

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Ananta Nuskhhotun
2011102431338**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Ananta Nuskhhotun
2011102431338**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

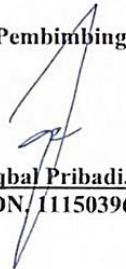
SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Ananta Nuskhotun
2011102431338**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 24 Juni 2024**

Pembimbing



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,
Koordinator Skripsi**



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Ananta Nuskhhotun
2011102431338**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 05 Juli 2024**

Penguji I



**Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M
NIDN. 1118058604**

Penguji II



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Manajemen



**Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananta Nuskhhotun
NIM : 2011102431338
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Samarinda, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Ananta Nuskhhotun
NIM: 2011102431338

ABSTRAK

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar bagi para pemegang saham dan pemilik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola strategi dengan baik untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 31 perusahaan sampel berdasarkan kriteria dengan periode pengamatan selama 6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, struktur modal, likuiditas

ABSTRACT

A company is an organization that aims to generate the greatest profits for shareholders and company owners. Thus, companies need to manage their strategies well to achieve optimization of firm value. This research aims to examine the influence of capital structure and liquidity on firm value in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. The type of research used is a quantitative approach. Sampling in this study used a purposive sampling technique, so that 31 sample companies were obtained based on criteria with an observation period of 6 years. The research results show that partially capital structure has a positive and insignificant effect on firm value, and liquidity has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *firm value, capital structure, liquidity*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, dan dapat menyelesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan Akademik yang harus ditempuh dalam rangka menyelesaikan Program Studi Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyajikan sebuah karya tulis yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis menyadari selesainya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari orang-orang disekitar penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Musiyam, M.T, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. M. Farid Wadji, S.e., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Kalimantan Timur.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, memberikan arahan, bimbingan, waktu dan masukan yang sangat baik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M selaku Dosen Penguji yang telah membantu dan memberikan arahan, bimbingan, waktu dan masukan yang sangat baik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen serta Staf TU dan Akademik yang selama ini membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Muchsin dan Ibu Kosidah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, kepercayaan, pengorbanan, masukan, motivasi dan segala doa yang telah diberikan sehingga dapat menjadi motivasi yang tak ternilai bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada kedua kakak saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi.
9. Kepada rekan seperjuangan selama perkuliahan dari semester 1 hingga detik ini, Tadika Mesra yang beranggotakan 6 orang (Dhea, Raudah, Kiki, Dwindha, Mayla) dan Piani rekan semasa Sekolah Menengah Atas saya yang sudah memberikan motivasi, pertolongan, informasi, hiburan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi, revisi dan tugas dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua dukungan, bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal baik dan akan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Amin.

Samarinda, 24 Juni 2024

Penyusun,



Ananta Nuskhotun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Perumusan Hipotesis	4
1.6 Kerangka Pikir.....	6
BAB II METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian	7
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel	7
2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	7
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	7
2.6 Teknik Analisis Data	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	12
3.2 Analisis Regresi Data Panel.....	12
3.3 Uji Asumsi Klasik	13
3.4 Uji Hipotesis.....	14
3.5 Pembahasan	15
BAB IV PENUTUP	18
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Keterbatasan Penelitian	18
4.3 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Sampel	7
3.1 Hasil Statistik Deskriptif	12
3.2 Uji Chow	13
3.3 Uji Hausman.....	13
3.4 Uji Multikolinieritas	13
3.5 Uji Heteroskedastisitas	14
3.6 Uji Autokorelasi	14
3.7 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji z).....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kontribusi terhadap PDB Industri Pengolahan	1
1.2 Kerangka Pikir	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
L1 Sampel Penelitian	23
L2 Analisis Data.....	24
L3 Kartu Kendali Bimbingan Laporan Karya Ilmiah	28
L4 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Hasil Skripsi	29
L5 Surat Balasan Izin Penelitian	31
L6 Bukti Plagiasi.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor *Basic Materials* (Bahan Baku) adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan bahan baku dan material dasar yang akan dimanfaatkan oleh industri lain untuk diolah lebih lanjut menjadi barang jadi (*finished goods*). Sektor *Basic Materials* berperan sebagai sektor industri yang menyediakan pasokan energi maupun sumber daya mineral lainnya sebagai sumber daya yang sangat dibutuhkan. Menurut Pustika *et al.*, (2022) perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *Basic Materials* umumnya menjalankan kegiatan produksi secara berkelanjutan dan terus-menerus tanpa henti. Hal ini wajar mengingat Indonesia dikaruniai dengan kelimpahan sumber daya alam, sehingga memberikan banyak keuntungan untuk menghasilkan *output* yang bernilai lebih tinggi. Pada Gambar 1.1 menunjukkan bagaimana industri pengolahan dapat berkontribusi terhadap PDB Nasional Indonesia.



Gambar 1.1 Kontribusi terhadap PDB Industri Pengolahan

Menurut Mun'im *et al.*, (2023) perkembangan PDB Nasional menjadi salah satu unsur untuk melihat kinerja perekonomian di Indonesia. Perekonomian Indonesia dari kurun waktu 2019-2023 menunjukkan tren yang meningkat dan tidak mengalami perubahan secara signifikan. Dari banyaknya sektor lapangan usaha, industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar terhadap PDB Nasional selama 10 tahun terakhir. Terjadinya penurunan pada tahun 2021 sebesar 19.24% dan 18.34% pada tahun 2022, tidak memungkiri bahwa industri pengolahan tetap menjadi penyumbang terbesar di tahun tersebut. Dengan demikian, sektor *Basic Materials* memiliki peranan penting dalam menjaga kestabilan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini secara langsung akan memengaruhi nilai perusahaan di sektor *Basic Materials*, seperti yang telah ditunjukkan oleh industri pengolahan terhadap PDB Nasional.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan maksimal bagi pemilik dan pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, akan ada banyak persaingan antar perusahaan yang akan terus meningkat, sehingga memicu industri untuk saling bersaing memperbaiki reputasi dan persepsi dari masing-masing pemegang kepentingan (Supyan & Suryani, 2023). Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola strategi dengan baik untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang kuat akan mengirimkan pesan yang baik kepada calon investor, sehingga menarik minat mereka untuk berinvestasi (Pustika *et al.*, 2022).

Nilai perusahaan dapat menunjukkan perkembangan dan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan (Putri & Mardenia, 2019). Investor akan memandang kinerja suatu perusahaan secara positif jika perusahaan mampu mengirimkan petunjuk atau sinyal yang menguntungkan bagi mereka, dalam mengisyaratkan bahwa nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Sehingga nilai perusahaan akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih besar bagi para pemilik saham pada perusahaan tersebut (Ayem & Ina, 2023). *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Tobin's Q* adalah beberapa metrik yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai suatu perusahaan. Menurut Ismayana *et al.*, (2021) rasio PBV adalah alat ukur untuk melihat sejauh mana harga saham di pasar mencerminkan nilai aktiva bersih perusahaan yang tercatat dalam pembukuannya. Pada rasio PER, tingkat kepercayaan yang diberikan oleh para investor digunakan sebagai petunjuk atau sinyal dalam memprediksi kinerja dan prospek perusahaan untuk periode mendatang (Muhammad & Gohar, 2021). *Tobin's Q*, yaitu sebuah statistik yang membandingkan nilai kapitalisasi pasar dengan nilai pengganti aset (Ningwati *et al.*, 2022).

Faktor pertama yang memengaruhi nilai suatu perusahaan adalah struktur modalnya. Struktur modal mengacu pada kombinasi sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dari pihak internal, pihak eksternal serta modal asing berupa pinjaman jangka pendek dan panjang (Manalu *et al.*, 2021). Peningkatan struktur modal akan memberikan dampak positif berupa kenaikan pada nilai suatu perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022). *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) adalah beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan. DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi total aset perusahaan terhadap jumlah utang (Linda, 2022). Dengan uang pinjaman, rasio DER menghitung total utang perusahaan terhadap total ekuitas, sehingga mampu memitigasi risiko bisnis (Sirait *et al.*, 2021). LDAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar utang jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan aktiva totalnya (Alam, 2023). Rasio LDER menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan modalnya untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjangnya (Ajmadayana *et al.*, 2022).

Teori *trade-off* membahas bagaimana menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang serta modal dalam membiayai operasional perusahaan untuk mendapatkan struktur modal yang optimal. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dibutuhkan perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan (pengembalian) dengan memitigasi risiko (biaya yang harus dikeluarkan) dalam mencapai keseimbangan (Riki *et al.*, 2022). Di sisi lain, jika struktur modal yang terdiri dari utang dalam kondisi baik, maka mengambil lebih banyak utang akan merugikan perusahaan karena nilainya menjadi lebih rendah (Paramitha, 2020). Adapun teori sinyal yang menjelaskan bahwa struktur modal dapat menjadi sinyal atau isyarat bagi investor, dengan melalui utang guna menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, investor dapat menilai bahwa perusahaan yang memiliki prospek menguntungkan akan menghindari penjualan saham dan lebih memilih menggunakan pinjaman utang untuk mendapatkan sumber pendanaan baru (Ayem & Ina, 2023). Studi mengenai dampak komposisi struktur modal terhadap nilai sebuah perusahaan telah dilaksanakan dalam beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Priyatama & Pratini (2021); Riki *et al.*, (2022); serta Yanti & Darmayanti (2019) menemukan bahwa struktur modal memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Lalu studi yang dilakukan oleh Permatasari & Khuzaini (2019) serta Yanto & Jonardi (2021) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan. Di sisi lain hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022). Studi tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian Mahanani & Kartika (2022) serta Ristiani & Sudarsi (2022) yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang memengaruhi nilai suatu perusahaan adalah likuiditas. Menurut Ayem & Ina (2023) likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan sebuah organisasi untuk melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya tepat pada tanggal jatuh tempo. Dengan kata lain, likuiditas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar dengan memanfaatkan aset lancar (harta lancar). Tingkat likuiditas yang tinggi cenderung disukai oleh kreditor dan investor dalam berbisnis. Hal ini karena likuiditas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan minim masalah keuangan. *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR), Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*), *Cash Ratio* dan Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital Ratio*) adalah beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai likuiditas suatu perusahaan. QR menggambarkan kinerja likuiditas perusahaan dengan hanya memperhitungkan aset lancar yang benar-benar likuid dan dapat segera di konversikan menjadi kas untuk membayar utang, tanpa harus mengandalkan nilai persediaan terlebih dahulu (Wulansari *et al.*, 2022). Menurut Anisa (2021) CR adalah metrik yang dapat dipakai untuk mengevaluasi kemampuan likuiditas sebuah perusahaan berdasarkan neraca keuangannya. CR mengevaluasi apakah perusahaan memiliki aktiva lancar yang memadai guna melunasi semua kewajiban jangka pendeknya dalam satu tahun ke depan. *Cash Turnover Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kecukupan modal kerja perusahaan dalam melunasi utang dan membiayai aktivitas penjualan. Dapat dikatakan rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan guna membayar kewajiban dan biaya-biaya operasional terkait penjualan (Hadjarati *et al.*, 2024). *Cash Ratio* menunjukkan seberapa banyak utang lancar yang dapat dibayar oleh perusahaan dengan uang kas dan setara kas yang tersedia (Fredri, 2023). *Net Working Capital Ratio* merupakan alat ukur yang menunjukkan selisih dari total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar suatu perusahaan (Paera & Novianty, 2023).

Nilai rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki akses yang baik terhadap sumber dana internal untuk membayar seluruh utang dan kewajibannya secara tepat waktu (Meivinia, 2019). Menurut Permatasari & Khuzaini (2019) perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi, menunjukkan bahwa ia memiliki posisi keuangan yang kuat di mata kreditor dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi kewajibannya kepada kreditor secara tepat waktu. Keterkaitan antara likuiditas dengan nilai perusahaan dijelaskan oleh teori sinyal (*signalling theory*). Berdasarkan teori sinyal, informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan termasuk tingkat likuiditasnya akan memberikan sinyal tertentu yang memengaruhi keputusan investasi dari investor serta reaksi pasar. Oleh karena itu, ketika perusahaan mempublikasi informasi keuangan yang akurat maka pasar akan menanggapinya dengan respon yang baik, sehingga menandakan perusahaan memiliki nilai yang positif (Damayanti & Darmayanti, 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) menghasilkan penemuan bahwa likuiditas memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, hasil serupa ditemukan oleh Agustin (2021); Mahanani & Kartika (2022); serta Yanti & Darmayanti (2019). Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Priyatama & Pratini (2021) serta Yanto & Jonardi (2021), di mana tingkat likuiditas perusahaan justru memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, studi yang dilaksanakan oleh Erdiyarningsih *et al.*, (2021) dan Riki *et al.*, (2022) menemukan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan studi yang dilaksanakan oleh Indrayani *et al.*, (2021); Mercyana *et al.*, (2022); serta Ristiani & Sudarsi (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, masih ditemukan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten terkait hubungan antara struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal yang diukur dengan DAR dan likuiditas yang diukur dengan CR terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan dari tahun 2017-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi ini adalah: (i) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*? (ii) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, studi ini bertujuan: (i) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*. (ii) Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut: Dari segi teoritis bagi penulis, yaitu diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan struktur modal, likuiditas dan nilai perusahaan. Selain itu penulis dapat mengembangkan keterampilan dalam, merancang permasalahan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menafsirkan hasil penelitian. Adapun manfaat teoritis bagi akademis, yang diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan kajian dalam melakukan studi serupa di kemudian hari. Serta manfaat teoritis bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk membantu meningkatkan pemahaman tentang berbagai faktor yang dapat memengaruhi penilaian sebuah perusahaan. Terutama bagi pembaca yang tertarik mengenai industri *Basic Materials* dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang dinamika dan karakteristik khusus yang dapat memengaruhi nilai perusahaan pada sektor ini.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi para pengusaha, dengan memberikan wawasan bagi para pelaku usaha agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu dapat membantu pengusaha dalam memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada investor. Dengan demikian akan membuka peluang akses terhadap modal, dan memperkuat hubungan dengan investor serta mitra bisnis. Serta manfaat praktis bagi perusahaan, yang dapat digunakan sebagai masukan dan pendoman dalam mengoptimalkan komposisi struktur modalnya serta mengelola tingkat likuiditas secara lebih efektif dan tepat, guna mendongkrak nilai perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham di masa depan. Manfaat lainnya dapat meningkatkan akses pendanaan, baik melalui penerbitan instrumen keuangan maupun kepada pinjaman, yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pertumbuhan perusahaan.

1.5 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori yang ada dan merumuskan permasalahan yang ingin dijawab, terdapat 2 hipotesis atau dugaan sementara yang akan diuji dalam penelitian ini, yang diuraikan sebagai berikut:

1.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan struktur modal perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas operasionalnya dengan bergantung pada utang, yang mana memiliki nilai lebih besar daripada pendanaan dari modal sendiri (Mudjijah *et al.*, 2019). Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui pendekatan teori *trade-off*. Teori *trade-off* membahas bagaimana menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan utang serta modal dalam membiayai operasional perusahaan untuk mendapatkan struktur modal yang optimal. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dibutuhkan perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan (pengembalian) dengan memitigasi risiko (biaya yang harus dikeluarkan) dalam mencapai keseimbangan (Riki *et al.*, 2022). Di sisi lain, jika struktur modal yang terdiri dari utang dalam kondisi baik, maka mengambil lebih banyak utang akan

merugikan perusahaan karena nilainya menjadi lebih rendah (Paramitha, 2020). Menurut pendapat Damayanti & Darmayanti (2022) berdasarkan teori sinyal, penggunaan dana untuk mengoptimalkan komposisi pendanaan perusahaan yang dilakukan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran, akan memberikan sinyal positif yang menarik minat investor karena berpotensi menghasilkan keuntungan bagi mereka.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Riki *et al.*, (2022) pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan teori *trade-off*, yang mengatakan bahwa perusahaan harus dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengimbangi risiko dan keuntungan. Dengan begitu perusahaan mampu mencapai struktur modal yang optimal. Namun, ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) yang menyimpulkan bahwa faktor struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini melibatkan perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang terus-menerus mendapatkan pendanaan melalui pinjaman utang dapat mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mampu melunasi utang beserta bunganya. Oleh karena itu, penggunaan pinjaman utang yang terlalu tinggi dan tidak optimal akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan menjadi tidak maksimal.

H₁: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*.

1.5.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

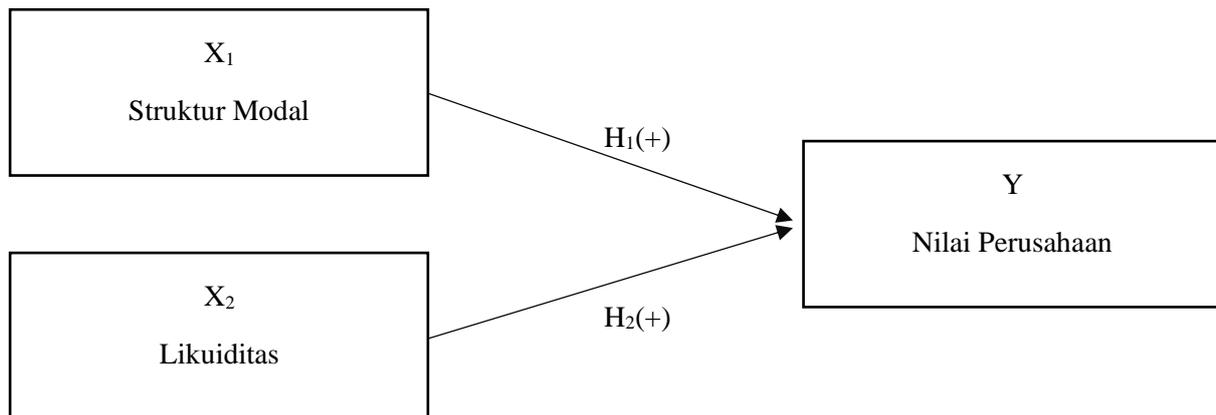
Perhitungan yang dikenal sebagai rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Erdiyansih *et al.*, 2021). Berdasarkan teori sinyal, informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan termasuk tingkat likuiditasnya akan memberikan sinyal tertentu yang memengaruhi keputusan investasi dari investor serta reaksi pasar. Oleh karena itu, ketika perusahaan mempublikasi informasi keuangan yang akurat maka pasar akan menanggapi dengan respon yang baik, sehingga menandakan perusahaan memiliki nilai yang positif (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) melihat bahwa rasio likuiditas positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam industri transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2020. Temuan tersebut selaras dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan dan dipublikasikan oleh suatu perusahaan akan memengaruhi reaksi pasar serta keputusan para investor dalam berinvestasi. Namun berbeda dengan penelitian Ristiani & Sudarsi (2022) yang menyimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan para perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2017-2020. Perbedaan hasil tersebut terjadi karena perusahaan mengalami kendala dalam kemampuan melunasi utang jangka pendeknya, akan tetapi belum tentu hal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Namun demikian, rasio likuiditas yang cukup tinggi juga kurang menguntungkan bagi perusahaan, karena mengindikasikan adanya dana yang menganggur atau dengan kata lain tidak digunakan untuk aktivitas operasional yang dapat menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat menyebabkan turunnya kepercayaan investor kepada perusahaan, karena mereka akan mengasumsikan bahwa perusahaan tidak mampu menunjukkan kinerja yang menguntungkan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*.

1.6 Kerangka Pikir

Pada Gambar 1.2 menunjukkan kerangka pikir pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1.2 Kerangka Pikir

Keterangan:

H₁: Terdapat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*

H₂: Terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Industri Bahan Baku Dasar atau Bahan Baku Industri (*Basic Materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2022, dengan mengakses data melalui situs *website* resmi perusahaan.

2.2 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2022.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

Studi ini mengamati perusahaan yang bergerak di sektor Bahan Baku Industri yang tercatat di BEI selama rentang waktu 2017-2022. Pemilihan sampel perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* atau *non-random sampling*, di mana penentuan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* yang mengacu pada beberapa kriteria khusus, antara lain:

Tabel 2.1 Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Basic Materials</i> yang terdaftar di BEI	106
Perusahaan sektor <i>Basic Materials</i> yang tercatat pada papan utama di BEI	40
Perusahaan sektor <i>Basic Materials</i> yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) sebelum tahun 2018	31
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada situs resmi perusahaan tahun 2017-2022	31
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian	31
Periode penelitian	6
Total data observasi (31 perusahaan × 6 tahun)	186

Berdasarkan teknik *purposive sampling* pada 106 populasi penelitian pada Tabel 2.1, didapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan, dengan jumlah data penelitian 186.

2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan data sekunder, di mana informasi laporan keuangan tahunan diperoleh dari situs *website* resmi setiap perusahaan yang dijadikan subjek pengamatan. Berdasarkan sampel yang berjumlah 31 perusahaan dengan periode pengamatan sebanyak 6 tahun (2017-2022), sehingga total data observasi pada penelitian ini adalah 186 data observasi. Studi ini menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data, di mana data diperoleh dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lain yang relevan untuk digunakan (Ardiansyah *et al.*, 2023).

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.5.1 Variable Dependen (Y)

Nilai perusahaan adalah variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai ukuran seberapa baik kinerja perusahaan terhadap tinggi rendahnya nilai tersebut yang akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham perusahaan (Tumanggor *et al.*, 2019). Rasio *Tobin's Q* digunakan untuk menghitung variabel nilai perusahaan

dalam studi ini. Pengukuran rasio ini menitikberatkan pada perbandingan dua nilai aset yang sama, yang di ukur dengan cara melihat nilai pasar berdasarkan jumlah saham yang tersedia pada akhir periode dan utang atas biaya pengganti aset perusahaan (Reswita & Rahim, 2020). Untuk menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan *Tobin's Q*, digunakan rumus sebagai berikut yang mengacu pada Baihaqi *et al.*, (2021) yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + \text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Diketahui bahwa (i) *Tobin's Q* = Nilai Perusahaan; (ii) MVE = *Market Value of Equity*, perkalian antara harga saham penutupan dengan jumlah saham beredar; (iii) Total liabilitas; (iv) Total aset.

2.5.2 Variabel Independent (X)

a. Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada kombinasi sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dari pihak internal, pihak eksternal serta modal asing berupa pinjaman jangka pendek dan panjang (Manalu *et al.*, 2021). Peningkatan struktur modal akan memberikan dampak positif berupa kenaikan pada nilai suatu perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022). Dalam penelitian ini DAR digunakan dalam mengukur struktur modal. DAR adalah rasio yang menghitung seberapa banyak utang perusahaan dibandingkan dengan semua aktiva yang dimilikinya (Artamevia & Almalita, 2021). Semakin besar utang membuat sumber pendanaan melalui utang lebih besar, Namun sebaliknya jika utang lebih kecil maka sumber pendanaan melalui utang juga lebih kecil. Rumus untuk menghitung DAR menurut (Andani *et al.*, 2023) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}} \times 100$$

b. Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya baik kepada pihak internal maupun eksternal yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan rasio likuiditas (Damayanti & Darmayanti, 2022). Likuiditas pada penelitian ini, menggunakan CR sebagai alat ukurnya. CR dipilih sebagai proksi pengukuran likuiditas karena rasio ini dapat menunjukkan bagaimana total kewajiban jangka pendek perusahaan dibandingkan dengan jumlah aset lancarnya. Semakin tinggi CR mencerminkan tingkat keyakinan yang lebih besar bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Rumus untuk menghitung CR menurut Mahanani & Kartika (2022) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100$$

2.6 Teknik Analisis Data

2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki fungsi untuk menggambarkan sifat-sifat umum data yang terdapat dalam sampel atau populasi penelitian secara apa adanya, tanpa melakukan analisis lanjutan atau membuat generalisasi dari data tersebut (Mercyana *et al.*, 2022). Gambaran mengenai ciri-ciri data sampel yang digunakan dalam penelitian diberikan melalui analisis statistik deskriptif, mencakup informasi seperti jumlah data sampel yang digunakan, nilai tengah atau rata-rata, sebaran data yang digambarkan melalui standar deviasi serta nilai terendah dan nilai tertinggi dari setiap variabel (Chrisnanti & Michael, 2022).

2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, diperlukan pengujian apakah asumsi-asumsi klasik telah terpenuhi. Terdapat serangkaian pengujian yang harus dilakukan untuk menganalisis data secara tepat, antara lain:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada kondisi di mana variabel-variabel independen (bebas) dalam model regresi memiliki korelasi linear yang sangat kuat, bahkan mendekati sempurna. Dengan kata lain, multikolinearitas muncul ketika terdapat korelasi atau hubungan yang erat antara variabel-variabel prediktor dalam model persamaan regresi. Untuk menguji multikolinearitas, dapat digunakan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang tidak menunjukkan permasalahan multikolinearitas, apabila nilai toleransi melebihi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Mardiatmoko, 2020).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi ada tidaknya perbedaan varians (variasi) dari nilai sisa (residual) di antara setiap pengamatan yang dilakukan dalam model regresi linier. Heteroskedastisitas merupakan kondisi yang bertolak belakang dengan homoskedastisitas. Pada kondisi heteroskedastisitas, terjadi perbedaan atau ketidaksamaan variansi (*varians*) dari nilai kesalahan (*error*) di antara setiap pengamatan yang dilakukan untuk setiap variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, homoskedastisitas mengacu pada keadaan di mana variansi dari nilai kesalahan tersebut sama atau tidak bervariasi untuk semua pengamatan yang dilakukan pada setiap variabel independen dalam model regresi. Asumsi yang diharapkan adalah varian *error* dari variabel bebas bersifat konstan atau homogen pada seluruh pengamatan (homoskedastisitas) (Napitupulu *et al.*, 2021). Pada uji heteroskedastisitas banyak metode yang dapat digunakan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode *Breusch-Pagan*. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh melebihi angka 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya (Nurchaya *et al.*, 2024).

c. Uji Autokorelasi

Teknik analisis statistik yang disebut uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah nilai variabel dalam model prediksi mempunyai hubungan atau korelasi dan berfluktuasi dengan perubahan waktu. Apabila autokorelasi terjadi dalam sebuah model prediksi, maka nilai-nilai residual atau sisa tidak lagi bersifat independen, melainkan saling berkorelasi dan berpasangan secara sistematis. Pengujian autokorelasi menjadi sangat relevan dan perlu dilaksanakan ketika jenis data yang digunakan dalam analisis merupakan data deret waktu atau data yang disusun berdasarkan urutan waktu tertentu. Karena pada dasarnya, autokorelasi mengacu pada kondisi di mana nilai yang diperoleh dari sampel atau pengamatan tertentu sangat dipengaruhi secara signifikan oleh nilai-nilai yang diperoleh dari pengamatan sebelumnya (Napitupulu *et al.*, 2021). Pada uji autokorelasi digunakanlah uji *runtest* dengan melihat apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa nilai residual menyebar secara acak (Sholihah *et al.*, 2023).

2.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel, merupakan kombinasi antara data deret waktu (*time series*) dan data lintas bagian (*cross section*). Dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section*, regresi data panel dapat menyediakan lebih banyak data, yang menghasilkan tingkat kebebasan yang lebih tinggi. Selain itu, teknik ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang muncul akibat penghilangan variabel (*omitted variable*) (Apriliawan *et al.*, 2013). Persamaan model regresi data panel adalah sebagai berikut menurut (Siburian & Sari, 2022):

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

Diketahui bahwa (i) Y_{it} = Nilai perusahaan; (ii) α = Konstanta; (iii) $b_{1,2}$ = Koefisien regresi variabel masing-masing; (iv) X_{1it} = Struktur modal; (v) X_{2it} = Likuiditas; (vi) i = Entitas ke- i ; (vii) t = Periode ke- t ; (viii) e = *Error term*.

Ada tiga cara untuk menghitung parameter model regresi data panel, ketiga model ini adalah sebagai berikut:

a. *Common Effect Model* (CEM)

CEM merupakan metode yang tidak memperhitungkan dimensi waktu maupun lokasi penelitian, melainkan mengumpulkan semua data dari sumber deret waktu (*time series*) dan lintas bagian (*cross section*). Pada metode ini diasumsikan bahwa kemiringan (*slope*) koefisien yang digunakan untuk semua unit *cross section* dan *time series* serta nilai konstan (*intercept*) untuk setiap variabel adalah sama (Alamsyah *et al.*, 2022).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM adalah pendekatan regresi untuk menganalisis data panel dengan memasukkan variabel *dummy* (boneka), karena diasumsikan terdapat perbedaan efek antar individu atau unit data. Perbedaan tersebut diakomodasi melalui intersep (titik potong) yang berbeda untuk setiap individu atau unit data. Oleh karena itu, digunakan teknik variabel *dummy* atau metode *Least Square Dummy Variable* untuk setiap unit data atau individu yang memiliki parameter unik yang nilainya tidak diketahui dan akan diestimasi (Alamsyah *et al.*, 2022).

c. *Random Effect Model* (REM)

REM merupakan metode regresi untuk menganalisis data panel, di mana diasumsikan adanya kemungkinan hubungan atau keterkaitan antara galat (residual) antar waktu atau antar individu. Penggunaan metode ini dapat menimbulkan permasalahan berupa penurunan *degree of freedom* yang mengakibatkan berkurangnya efisiensi estimasi parameter. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, digunakanlah pendekatan REM sebagai alternatif dalam menganalisis data panel (Alamsyah *et al.*, 2022).

Terdapat dua jenis pengujian berbeda yang harus dijalankan untuk menentukan model regresi manakah yang paling sesuai untuk estimasi regresi data panel:

a. Uji Chow (*Chow Test*)

CEM dan FEM dipilih dengan menggunakan uji chow. Uji ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap unit *cross section* cenderung berperilaku sama, namun asumsi tersebut tidak realistis. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa setiap unit *cross section* dapat memiliki perilaku yang berbeda-beda (Apriliawan *et al.*, 2013). Dalam uji chow, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan untuk *common effect*

H_a : model yang digunakan untuk *fixed effect*

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji Hausman dilakukan dengan alasan untuk mempertimbangkan *trade-off* yang terjadi pada model *fixed effect*, di mana terdapat kehilangan *degree of freedom* ketika memasukkan variabel *dummy*. Di sisi lain, pada model *random effect* harus dipastikan tidak terjadi pelanggaran asumsi terkait komponen galat (*error*). Uji ini dilakukan untuk memilih antara FEM atau REM yang lebih tepat (Apriliawan *et al.*, 2013). Hipotesis pada uji hausman yaitu:

H_0 : model yang digunakan untuk *random effect*

H_a : model yang digunakan untuk *fixed effect*

2.6.4 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji z)

Dalam rangka menguji signifikansi pengaruh individual variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakanlah uji statistik z. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) didasarkan pada evaluasi nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen pada tingkat individual. Sebaliknya, ketika nilai signifikansi melebihi 0,05, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen pada tingkat individual (Arief *et al.*, 2019).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif secara statistik diterapkan untuk mengeksplorasi karakteristik umum dari setiap variabel yang diteliti. Analisis ini mencakup informasi seperti jumlah data sampel yang digunakan, nilai tengah atau rata-rata, sebaran data yang digambarkan melalui standar deviasi serta nilai terendah dan nilai tertinggi dari setiap variabel (Chrisnanti & Michael, 2022). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel nilai perusahaan (TOBINQ), variabel struktur modal (DAR) dan variabel likuiditas (CR). Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	<i>Obs</i>	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
TOBINQ	186	1.13	1.11	0.3	9.82
DAR	186	39.35	22.03	8.12	121
CR	186	389.96	1531.91	17	20844.46

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki total 186 data perusahaan (*Obs*) yang diobservasi sebagai sampel penelitian. Variabel nilai perusahaan (TOBINQ) mencatatkan nilai terendah sebesar 0,3% yang dimiliki oleh Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai tertingginya adalah 9,82% yang dicapai oleh Merdeka Copper Gold Tbk pada tahun 2017. Adapun nilai rata-rata dari variabel ini adalah 1,13% dengan standar deviasi sebesar 1,11%. Untuk variabel struktur modal (DAR), nilai terendahnya adalah 8,12% yang dicatat oleh Emdeki Utama Tbk. pada tahun 2021, sementara nilai tertingginya adalah 121% yang dimiliki oleh SLJ Global Tbk. pada tahun 2020. Adapun nilai rata-rata dari variabel ini adalah 39,35% dengan standar deviasi sebesar 22,03%. Sedangkan pada variabel likuiditas (CR), nilai terendahnya adalah 17% yang dimiliki oleh SLJ Global Tbk. pada tahun 2020, sedangkan nilai tertingginya mencapai 20844,46% yang dicatatkan oleh Duta Pertiwi Nusantara Tbk. pada tahun 2020. Adapun nilai rata-rata dari variabel ini adalah 389,96% dengan standar deviasi sebesar 1531,91%.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan model alternatif yang dapat digunakan untuk pengolahan data. Ketiga pendekatan tersebut adalah (i) *Common Effect Model* (CEM); (ii) *Effect Model* (FEM); (iii) *Random Effect Model* (REM). Penelitian ini mengikuti serangkaian prosedur dalam memilih model yang paling sesuai dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

3.2.1 Pemilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*

Untuk menentukan model yang paling sesuai antara CEM dan FEM, dilakukan pengujian yang dikenal sebagai uji chow. Uji ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian kedua model tersebut dalam menganalisis data yang ada. Dalam uji chow, hipotesis nol (H_0) mengindikasikan bahwa CEM merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan dibandingkan dengan FEM. Di sisi lain, hipotesis alternatif (H_a) menolak H_0 dan mengisyaratkan bahwa FEM merupakan pilihan yang lebih sesuai untuk diaplikasikan dalam menganalisis data.

Tabel 3.2 Uji Chow

F (30,153)	9.12
Prob > F	0.00

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 3.2 terlihat bahwa nilai probabilitas yang didapat dari Prob > F sebesar 0,00, yang mana angka ini berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol, yang mengisyaratkan bahwa FEM terbukti lebih tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan CEM. Oleh karena itu, analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan FEM.

3.2.2 Pemilihan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*

Setelah disimpulkan bahwa FEM lebih tepat digunakan dibanding CEM, tahap berikutnya adalah melakukan pengujian untuk membandingkan antara FEM dengan REM. Perbandingan ini dilakukan dengan menggunakan uji hausman sebagai metode pengujian yang relevan. Pada uji hausman, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa penggunaan REM lebih sesuai untuk analisis data. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyimpulkan bahwa FEM merupakan pendekatan yang lebih baik untuk diterapkan.

Tabel 3.3 Uji Hausman

Chi2(2)	1.37
Prob > chi2	0.50

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Merujuk pada Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari statistik chi-kuadrat (Prob > chi2) adalah 0,50 yang nilainya lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol diterima, yang berarti REM terbukti lebih sesuai untuk diaplikasikan dalam penelitian ini daripada FEM. Oleh karena itu, analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan REM.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, serangkaian pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kualitas model yang digunakan. Pengujian tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada kondisi di mana variabel-variabel independen (bebas) dalam model regresi memiliki korelasi linear yang sangat kuat, bahkan mendekati sempurna. Dengan kata lain, multikolinearitas muncul ketika terdapat korelasi atau hubungan yang erat antara variabel-variabel prediktor dalam model persamaan regresi (Mardiatmoko, 2020). Berikut merupakan hasil *output* yang diperoleh dari uji multikolinearitas yang dilihat pada tabel VIF:

Tabel 3.4 Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	1/VIF
CR	1.04	0.95
DAR	1.04	0.95

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Mengacu pada Tabel 3.4 nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel independen, yaitu struktur modal (X_1) dan likuiditas (X_2) adalah sebesar 1,04 yang mana nilai ini berada di bawah ambang batas 10. Selain itu, nilai toleransi (1/VIF) untuk kedua variabel adalah 0,95 yang melebihi nilai

0,1. Dari hasil yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang diaplikasikan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Dengan kata lain, tidak ditemukan adanya hubungan linear yang kuat di antara variabel-variabel bebas dalam model tersebut.

3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi ada tidaknya perbedaan varians (variasi) dari nilai sisa (residual) di antara setiap pengamatan yang dilakukan dalam model regresi linier (Napitupulu *et al.*, 2021). Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Breusch-Pagan*:

Tabel 3.5 Uji Heteroskedastisitas

Chi2(1)	2.77
Prob > chi2	0.09

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 3.5 terlihat bahwa nilai probabilitas statistik chi-kuadrat (Prob > chi2) sebesar 0,09. Angka ini melebihi ambang batas signifikansi yang ditetapkan pada taraf 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas. Dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas atau kesamaan varians residual terpenuhi dalam model ini.

3.3.3 Uji Autokorelasi

Teknik analisis statistik yang disebut uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah nilai variabel dalam model prediksi mempunyai hubungan atau korelasi dan berfluktuasi dengan perubahan waktu. Apabila autokorelasi terjadi dalam sebuah model prediksi, maka nilai-nilai residual atau sisa tidak lagi bersifat independen, melainkan saling berkorelasi dan berpasangan secara sistematis (Napitupulu *et al.*, 2021). Berikut hasil pengujian uji autokorelasi dengan metode *runtest*:

Tabel 3.6 Uji Autokorelasi

Observasi	186
N(runs)	50
z	-6.47
Prob > z	0

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 3.6 nilai probabilitas mutlak dari statistik z (Prob > |z|) adalah 0, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan keberadaan autokorelasi dalam model yang digunakan. Hal ini berarti terdapat hubungan atau keterkaitan antara nilai sisa (residual) pada satu pengamatan dengan nilai sisa pada pengamatan sebelumnya.

3.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pada uji asumsi klasik sebelumnya terdapat adanya gejala pada uji autokorelasi, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut digunakanlah *robust estimation* (Vogelsang, 2012). Studi ini menerapkan pendekatan analisis regresi data panel dengan memanfaatkan *random effect model*. Adapun hasil uji parsial (uji z) dengan menambahkan *robust*:

Tabel 3.7 Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji z)

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Coefficient	Robust standard error	z	P > z
TOBINQ (REM)	Konstanta	0.6815	0.1236	5.51	0.000
	DAR	0.0034	0.0021	1.62	0.105
	CR	0.0004	0.0002	2.10	0.036

(Sumber: Output STATA 17 Tahun 2024)

Mengacu pada informasi yang tersaji dalam Tabel 3.7 model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\text{TOBINQ} = 0,6815 + 0,0034\text{DAR} + 0,0004\text{CR}$$

Keterangan:

- (i) Konstanta (α), nilai konstanta adalah sebesar 0,6815, dimana ini berarti jika variabel lain (DAR dan CR) memiliki nilai konstan, maka variabel dependen adalah sebesar 0,6815
- (ii) Koefisien b_1 , koefisien regresi variabel struktur modal (DAR) memiliki arah positif senilai 0,0034. Hal ini berarti, jika variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan pada tingkat DAR akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,0034 satuan.
- (iii) Koefisien b_2 , koefisien regresi variabel likuiditas (CR) memiliki arah positif senilai 0,0004. Hal ini berarti, jika variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan pada tingkat CR akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,0004 satuan.

Setelah menyelesaikan tahapan analisis statistik deskriptif, analisis data panel, dan pengujian asumsi klasik, tahap berikutnya adalah melaksanakan uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan menerapkan uji z guna memberikan jawaban terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut adalah pembahasannya:

- (i) Mengacu pada Tabel 3.7 untuk variabel struktur modal (DAR), nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,105 lebih besar dari 0,05, dengan nilai koefisien sebesar 0,0034. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang direpresentasikan oleh DAR, memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan TOBINQ. Sehingga hipotesis 1 **ditolak**.
- (ii) Mengacu pada Tabel 3.7 untuk variabel likuiditas (CR), nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,036 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai koefisien sebesar 0,0004. Hasil ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang direpresentasikan oleh CR, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan TOBINQ. Sehingga hipotesis 2 **diterima**.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis pertama yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan menghasilkan temuan bahwa terdapat pengaruh positif, namun tidak signifikan. Pengaruh positif yang terjadi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa meningkatnya struktur modal akan memberikan dampak positif berupa kenaikan pada nilai suatu perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022). Penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan meningkat (Permatasari & Khuzaini, 2019). Namun hasil pada penelitian ini, struktur modal tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Interpretasi temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan komposisi struktur modal, baik peningkatan maupun penurunan, tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi pendanaan atau keputusan terkait struktur modal yang diambil oleh manajemen perusahaan bukanlah pertimbangan utama yang secara langsung memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi pada perusahaan. Para investor cenderung lebih menitikberatkan perhatian mereka pada pemanfaatan sumber daya finansial yang ada dengan efektivitas dan efisiensi dalam upaya menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Ristiani & Sudarsi, 2022). Struktur modal yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan mengisyaratkan bahwa utang perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan selama manfaat dari utang tersebut melebihi biaya bunga yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, para investor tidak terlalu mencemaskan jumlah utang perusahaan yang besar, selama utang tersebut belum mencapai batas maksimumnya (Permatasari & Khuzaini, 2019).

Investor tidak dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan dalam keputusan investasinya dalam sebuah perusahaan. Para investor cenderung memfokuskan perhatian pada prospek perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan yang baik, seperti tingkat laba dan penjualan yang baik. Investor memandang sebagai hal yang wajar apabila suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang besar, selama diimbangi dengan kapabilitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dan mencatatkan angka penjualan yang baik (Fadlikah & Zahro, 2022). Situasi ini mengindikasikan bahwa pilihan strategi pendanaan perusahaan, baik yang mengandalkan sumber internal maupun eksternal, tidak menjadi faktor penentu bagi investor dalam memutuskan apakah akan menanamkan modal mereka atau tidak. Dikarenakan investor tidak menitikberatkan perhatian mereka pada sejauh mana perusahaan telah mengoptimalkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan atau seberapa besar porsi modal sendiri yang digunakan, sehingga komposisi modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Nurfebriastuti & Sihono, 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022); Permatasari & Khuzaini (2019); Ristiani & Sudarsi (2022); Yanto & Jonardi (2021); serta Yuniastri *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa proporsi sumber pendanaan baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi kenaikan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas dalam pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal hanyalah satu komponen dari keseluruhan struktur keuangan perusahaan. Investor cenderung memandang utang perusahaan sebagai hal yang normal, selama perusahaan mampu menyeimbangkan utangnya dengan pendapatan yang dihasilkan.

3.5.2 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Analisis dari hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan juga tinggi. Tingkat likuiditas yang tinggi cenderung disukai oleh kreditor dan investor dalam berbisnis, karena likuiditas yang tinggi merupakan tanda bahwa perusahaan beroperasi dengan baik dan sedikit masalah keuangan (Ayem & Ina, 2023). Menurut Permatasari & Khuzaini (2019) likuiditas yang tinggi pada suatu perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang baik dan kemampuan yang memadai untuk membayar utang-utangnya kepada kreditor sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini memberikan citra positif di mata para kreditor, di mana perusahaan dipandang mampu memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang kuat serta *internal financing* yang cukup untuk melunasi utang-utangnya kepada kreditor sesuai tenggat waktu yang ditetapkan (Agustin, 2021).

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terlepas dari tinggi atau rendahnya, berdampak pada ketertarikan investor untuk menanamkan modal. Hal ini akan berdampak pada kenaikan permintaan saham sehingga akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan (Adiputra & Hermawan, 2020). Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, menunjukkan kemampuan yang lebih besar bagi perusahaan dalam menyediakan dana guna membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kondisi ini dapat menarik minat investor dalam menanamkan

modalnya pada perusahaan, sehingga dapat membantu kelangsungan operasional perusahaan tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019). Menurut teori sinyal informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan termasuk tingkat likuiditasnya akan memberikan sinyal tertentu yang memengaruhi keputusan investasi dari investor serta reaksi pasar. Oleh karena itu, ketika perusahaan mempublikasi informasi keuangan yang akurat maka pasar akan menanggapinya dengan respon yang baik, sehingga menandakan perusahaan memiliki nilai yang positif (Damayanti & Darmayanti, 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh Agustin (2021); Damayanti & Darmayanti (2022); Mahanani & Kartika (2022); serta Yanti & Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang kuat memiliki jaminan lebih besar untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini dapat menarik minat investor karena menunjukkan keberhasilan finansial yang kuat, sehingga meningkatkan persepsi nilai perusahaan dalam pandangan mereka. Perusahaan yang tidak dapat membayar utang jangka pendeknya tepat waktu akan dianggap tidak likuid, sehingga perusahaan mungkin menjadi kurang memperoleh keuntungan akibat dari situasi ini.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengujian awal menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif yang terjadi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa meningkatnya struktur modal akan memberikan dampak positif berupa kenaikan pada nilai suatu perusahaan. Namun dari temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi dalam komposisi struktur modal suatu entitas bisnis tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan mengisyaratkan bahwa utang perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan selama manfaat dari utang tersebut melebihi biaya bunga yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, para investor tidak terlalu mencemaskan jumlah utang perusahaan yang besar, selama utang tersebut belum mencapai batas maksimumnya.

Temuan pada pengujian selanjutnya mengindikasikan bahwa likuiditas berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik dan tidak memiliki masalah keuangan, dengan begitu akan menguntungkan kreditor dan investor. Rasio likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber pendanaan internal yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dengan begitu harga saham suatu perusahaan dapat naik akibat meningkatnya permintaan atas sahamnya yang disebabkan oleh tingginya likuiditas yang mendorong investor untuk melakukan investasi.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini menghadapi sejumlah batasan yang masih perlu disempurnakan dan diperluas, di antaranya sebagai berikut: (i) Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya melibatkan 31 perusahaan dengan rentang waktu penelitian 6 tahun (2017-2022) dikarenakan sampel tersebut yang hanya memenuhi kriteria pada penelitian; (ii) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, serta menggunakan pendekatan penelitian yang secara umum telah banyak diterapkan dalam studi-studi sebelumnya; (iii) Studi ini hanya berfokus pada perusahaan yang bergerak di sektor Bahan Baku, yang sahamnya terdaftar di papan pencatatan utama Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, temuan penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat mewakili keadaan atau ciri-ciri dari keseluruhan populasi perusahaan sektor Bahan Baku yang tercatat di BEI.

4.3 Saran

Merujuk pada temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut: (i) Bagi perusahaan, sebaiknya mengelola struktur modal dengan baik, seperti menjaga proporsi utang dan aktiva pada level yang optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan rasio likuiditas yang tinggi agar dapat melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu, sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan di mata publik; (ii) Untuk para investor, saran yang diberikan adalah agar memilih perusahaan yang memiliki struktur modal dan likuiditas yang baik, serta diharapkan dapat mempertimbangkan informasi struktur modal dan likuiditas dalam pengambilan keputusan investasi; (iii) Untuk peneliti di masa mendatang, studi lanjutan dapat memperluas model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga dapat dilaksanakan pada sektor industri yang berbeda atau dengan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan komprehensif. Selain itu penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknik analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 11(6), 325–338.
- Agustin, W. D. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18.
- Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada bank Muamalat Indonesia periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 179–185. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.328>.
- Alam, H. D. N. (2022). *Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor industri material konstruksi B121)*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., & Awalia, S. (2022). Analisa regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistik*, 2, 254–266.
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 127–130. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>.
- Andani, N., Nurbaiti, N., & Lubis, A. W. (2023). Analisis struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 65–73. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1402>.
- Anisa, N. (2021). Determinasi price earning ratio dan return saham: current ratio dan net profit margin. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 658–664. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>.
- Apriliawan, D., Tarno, & Yasin, H. (2013). Pemodelan laju inflasi di provinsi Jawa Tengah menggunakan regresi data panel. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 301–321.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arief, H., Izmuddin, I., & Puteri, H. E. (2019). Pengaruh financial sustainability terhadap jangkauan BPR Syariah di propinsi Sumatera Barat. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3(2), 32–46. <https://doi.org/10.30983/es.v3i2.2576>.
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh return on assets, debt to assets ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324.
- Ayem, S., & Ina, C. R. T. (2023). Struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan: ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72–84. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4512>.
- Chrisnanti, F., & Michael. (2022). Pengaruh profitabilitas, debt to asset ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 463–476.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462–1482. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i08.p02>.
- Erdiyangsih, D., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Analisis dampak likuiditas, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 5(1), 21–32.
- Fadlikah, U., & Zahro, F. (2022). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur go publik. *COMMODITIES: Journal of Economic and Bussiness*, 3(2), 68–81.
- Fredi, Y. (2023). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan CU Keling Kumang kecamatan Kapuas kabupaten Sanggau. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i2.169>.

- Hadjarati, F. M., Dama, H., & Pakaya, S. I. (2024). Dampak rasio perputaran kas dan rasio perputaran piutang terhadap current ratio (studi pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor makan dan minuman). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA)*, 6(3), 1208–1220.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas, terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52–62.
- Ismayana, P., Astuty, W., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap price earning ratio dengan price to book value sebagai variabel intervening the influence of current ratio, debt to equity ratio and return on equity against price earning ratio with price to book value as intervening variables. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 300–313. <https://doi.org/10.53695/ja.v2i2.169>.
- Linda, R. (2022). Influence of current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on asset, return on equity and net profit margin on changes in profit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 159–168.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>.
- Manalu, P., Getsmani, Citra, P. H., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum L.]). *Bakereng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380–393. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1562>.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muhammad, S., & Gohar, A. (2021). The relationship between fundamental analysis and stock returns based on the panel data analysis; evidence from Karachi Stock Exchange (KSE). *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(3), 84–96.
- Mun'im, A., Yunita, Nursaskiawati, M. A., Lestari, W. P., & Indryani, E. (2023). *Produk domestik bruto Indonesia triwulanan 2019-2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian bisnis teknik dan analisis dengan SPSS STATA dan Eviews*. Medan: Medenatera.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh environment, social and governance disclosure terhadap kinerja perusahaan. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>.
- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan uji asumsi klasik untuk mendeteksi kesalahan pada data sebagai upaya menghindari pelanggaran pada asumsi klasik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.104492725>.
- Nurfibriastuti, E. D., & Sihono, A. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 1(2), 209–221. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.406>.
- Paera, A., & Novianty. (2023). Pengaruh dividend payout ratio, growth opportunity dan net working capital terhadap cash holding. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 78–88.

- Paramitha, P. D. P. (2020). The role of profitability in mediating the effect of capital structure and liquidity on firm value in food and beverage sub-sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*, 7(2), 80–91. <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2154.8-19>.
- Permatasari, C., & Khuzaini. (2019). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100–106. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>.
- Pustika, T. H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). The effect of DER, firm size, and CR on PBV with ROE as an intervening variable. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 289–305. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.13922>.
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.024>.
- Reswita, Y., & Rahim, R. (2020). Pengaruh ownership, independent board dan firm size terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(4), 792–805.
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>.
- Ristian, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102–110.
- Siburian, S., & Sari, F. A. H. (2022). Analisis data panel pengaruh indeks pembangunan manusia dan produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di kabupaten atau kota provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015. *Journal of Economics and Business Innovation*, 2(2), 102–119.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets terhadap price to book value dengan dividend payout ratio sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(2), 287–299. <https://doi.org/10.53695/ja.v2i2.168>.
- Supyan, I. S., & Suryani, N. A. L. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan. *All Science Journals*, 2(2), 113–125.
- Tumanggor, A. H., Erlina, & Bukit, R. (2019). The effect of capital structure, firm growth, firm size, and profitability on firm value of companies with good corporate governance as a moderating variables in manufacturing companies in the basic and chemical industry registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1–13.
- Vogelsang, T. J. (2012). Heteroskedasticity, autocorrelation, and spatial correlation robust inference in linear panel models with fixed-effects. *Journal of Econometrics*, 166(2), 303–319. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2011.10.001>.
- Wulansari, Y. A. D., Sholihin, U., & Widuri, T. (2022). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 75–86. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.41>.
- Yanti, I. G. A. D., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>.
- Yanto, C. F., & Jonardi. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312–321. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69–79.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	UNIC	Unggul Indah Cahata Tbk.
2	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
4	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5	TRST	Trias Sentosa Tbk.
6	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
9	EKAD	Ekadharna International Tbk.
10	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	SRSN	Indo Acidatama Tbk
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
15	SULI	SLJ Global Tbk.
16	SPMA	Suparma Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.
18	LTLS	Lautan Luas Tbk.
19	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
20	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk
21	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
22	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
23	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
24	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
25	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
26	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
27	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
30	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
31	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.

Lampiran 2 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

. summarize TOBINQ DAR CR

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
TOBINQ	186	1.130376	1.116393	.3	9.82
DAR	186	39.3557	22.03791	8.12	121
CR	186	389.9625	1531.91	17	20844.46

2. Uji Chow

. regress TOBINQ DAR CR i.Kode

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	186
Model	148.861779	32	4.65193058	F(32, 153)	=	8.71
Residual	81.7098895	153	.534051565	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6456
				Adj R-squared	=	0.5715
Total	230.571668	185	1.24633334	Root MSE	=	.73079

TOBINQ	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
DAR	-.0054708	.0082346	-0.66	0.507	-.0217389	.0107974
CR	-7.00e-06	.0000405	-0.17	0.863	-.0000871	.0000731
Kode						
2	1.429644	.4225322	3.38	0.001	.5948934	2.264394
3	.3630538	.4881106	0.74	0.458	-.6012528	1.32736
4	.4940367	.4271947	1.16	0.249	-.3499251	1.337998
5	.0269819	.4719847	0.06	0.954	-.9054664	.9594303
6	.1682745	.4878799	0.34	0.731	-.7955764	1.132125
7	-.4645516	.4230978	-1.10	0.274	-1.30042	.3713164
8	-.4369481	.454814	-0.96	0.338	-1.335474	.4615781
9	-.0981518	.4278465	-0.23	0.819	-.9434013	.7470976
10	-.2204035	.4279166	-0.52	0.607	-1.065791	.6249844
11	.4229507	.4236735	1.00	0.320	-.4140545	1.259956
12	-.0661822	.4304582	-0.15	0.878	-.9165912	.7842269
13	.6131958	.5281126	1.16	0.247	-.4301383	1.65653
14	-.4484623	.4221879	-1.06	0.290	-1.282533	.385608
15	.8696584	.7622702	1.14	0.256	-.6362752	2.375592
16	-.0872979	.4457472	-0.20	0.845	-.9679117	.7933159
17	.4326309	.5205315	0.83	0.407	-.5957261	1.460988
18	.1151667	.5305604	0.22	0.828	-.9330033	1.163337
19	-.4127602	.4442036	-0.93	0.354	-1.290325	.4648042
20	.411391	.5906669	0.70	0.487	-.7555249	1.578307
21	.2723465	.4754929	0.57	0.568	-.6670327	1.211726
22	-.1687847	.4504473	-0.37	0.708	-1.058684	.7211147
23	-.103387	.4220681	-0.24	0.807	-.9372206	.7304466
24	.4658818	.5401721	0.86	0.390	-.601277	1.533041
25	-.0251221	.4820081	-0.05	0.959	-.9773727	.9271284
26	2.113619	.443918	4.76	0.000	1.236619	2.990619
27	.2999535	.5411232	0.55	0.580	-.7690842	1.368991
28	4.422368	.4757241	9.30	0.000	3.482532	5.362204
29	.2429162	.4957945	0.49	0.625	-.7365707	1.222403
30	-.2355525	.4327517	-0.54	0.587	-1.090493	.6193875
31	.3154497	.4227852	0.75	0.457	-.5198005	1.1507
_cons	1.002865	.3471079	2.89	0.004	.3171224	1.688608

```
. testparm i.Kode
```

- (1) 2.Kode = 0
- (2) 3.Kode = 0
- (3) 4.Kode = 0
- (4) 5.Kode = 0
- (5) 6.Kode = 0
- (6) 7.Kode = 0
- (7) 8.Kode = 0
- (8) 9.Kode = 0
- (9) 10.Kode = 0
- (10) 11.Kode = 0
- (11) 12.Kode = 0
- (12) 13.Kode = 0
- (13) 14.Kode = 0
- (14) 15.Kode = 0
- (15) 16.Kode = 0
- (16) 17.Kode = 0
- (17) 18.Kode = 0
- (18) 19.Kode = 0
- (19) 20.Kode = 0
- (20) 21.Kode = 0
- (21) 22.Kode = 0
- (22) 23.Kode = 0
- (23) 24.Kode = 0
- (24) 25.Kode = 0
- (25) 26.Kode = 0
- (26) 27.Kode = 0
- (27) 28.Kode = 0
- (28) 29.Kode = 0
- (29) 30.Kode = 0
- (30) 31.Kode = 0

```
F( 30, 153) = 9.12
Prob > F = 0.0000
```

3. Uji Hausman

```
. hausman FEM REM
```

	Coefficients			sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM	(b-B) Difference	
DAR	-.0054708	.0001205	-.0055912	.0059306
CR	-7.00e-06	-.000012	5.00e-06	7.20e-06

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from **xtreg**.
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from **xtreg**.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```
chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          = 1.37
Prob > chi2 = 0.5032
```

4. Uji Multikolinearitas

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.04	0.958427
DAR	1.04	0.958427
Mean VIF	1.04	

5. Uji Heteroskedastisitas

```
. estat hettest
```

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of TOBINQ

H0: Constant variance

```
chi2(1) = 2.77  
Prob > chi2 = 0.0962
```

6. Uji Autokorelasi

```
. runtest data_residual  
N(data_resid~1 <= -.2845362722873688) = 93  
N(data_resid~1 > -.2845362722873688) = 93  
obs = 186  
N(runs) = 50  
z = -6.47  
Prob>|z| = 0
```

7. Uji Hipotesis (Uji z)

. xtreg TOBINQ DAR CR, re sa robust

```

Random-effects GLS regression           Number of obs   =       186
Group variable: Kode                   Number of groups =        31

R-squared:                               Obs per group:
    Within = 0.0448                       min =           6
    Between = 0.0004                       avg =          6.0
    Overall = 0.0013                       max =           6

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(2)    =        4.79
                                           Prob > chi2     =       0.0912

```

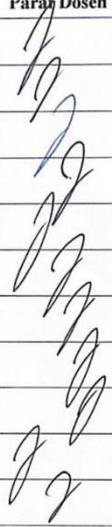
(Std. err. adjusted for 31 clusters in Kode)

TOBINQ	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DAR	.0034826	.00215	1.62	0.105	-.0007314	.0076965
CR	.0004644	.0002213	2.10	0.036	.0000308	.0008981
_cons	.6815446	.1236999	5.51	0.000	.4390972	.9239919
sigma_u	.21272082					
sigma_e	.12031101					
rho	.7576431	(fraction of variance due to u_i)				

Lampiran 3 Kartu Kendali Bimbingan Laporan Karya Ilmiah

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Ananta Nuskhotun
 NIM : 2011102431338
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
 Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Sektor Basic Materials yang terdaftar

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01-03-24	Penentuan topik	
2	04-03-24	Penentuan variabel dan subjek	
3	13-03-24	Revisi bab 1	
4	16-03-24	Revisi bab 2	
5	1-04-24	Finalisasi Proposal	
6	1-05-24	Pembahasan uji STATA dan pengumpulan data	
7	28-05-24	Uji STATA	
8	4-06-24	Pembahasan BAB 3	
9	5-06-24	Revisi BAB 3	
10	15-06-24	Pembahasan BAB 4	
11	22-06-24	Revisi final	
12			
13			
14			
15			

Dosen Pembimbing

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)
 NIDN. 1115039601

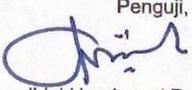
Mengetahui,

Sekretaris Program Studi Manajemen

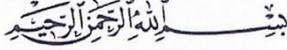
(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M.)
 NIDN. 1118058604

Lampiran 4 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Hasil Skripsi

1. Penguji 1

 <p>UMKT Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik</p>	Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832 Website http://manajemen.umkt.ac.id email: manajemen@umkt.ac.id		
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>			
LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI			
Nama:	Ananta Nuskhoutun	NIM:	2011102431338
Judul:	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		
1)	Intisari/Abstract - dipersingkat - hapus kata DAP, CR, Tobin'Q		
2)	I/Pendahuluan		
3)	II/Metode Penelitian memperbaiki rumus pada definisi operasional dan pengukuran variabel		
4)	III/Hasil Analisis dan Pembahasan		
5)	Saran dan Perbaikan Lain		
<p>Penguji,  (Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M) NIDN. 1118058604</p>			
<p>Kampus 1, Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda Kampus 2, Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda</p>			

2. Penguji 2

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Kalimantan Timur Berkeadilan Berprestasi Berkeadilan	UMKT Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik	Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832 Website http://manajemen.umkt.ac.id email: manajemen@umkt.ac.id	  
			
LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI			
Nama:	Ananta Nuskhutun	NIM:	2011102431338
Judul:	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia		
1)	Intisari/Abstract	hapus kata	
2)	I/Pendahuluan		
3)	II/Metode Penelitian		
4)	III/Hasil Analisis dan Pembahasan	memperbaiki penulisan X_1 dan X_2 pada uji multikolinearitas menambahkan pembahasan arah hubungan pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	
5)	Saran dan Perbaikan Lain		
<p>Penguji,  (Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.) NIDN. 1115039601</p>			
<small>Kampus 1 - Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda Kampus 2 - Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda</small>			

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Jujur dan Beradab

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi Manajemen
di-
Samarinda

Assalamu 'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, tentang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223 201003 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopic Ghaita Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhotun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan
33	Hakim Farouk Ar-Rasyidin	2011102431214	Keuangan
34	Melinda Syahfana Putri	2011102431470	Keuangan
35	Doni Arianto	2011102431163	Pemasaran
36	Mohammad Pratama Putra	2011102431056	Keuangan
37	Rozaq Dimas Saputra	2011102431144	Keuangan
38	Chairunnisa Fadlia Ramadhani	2011102431022	Keuangan
39	Syahruul Stiawan	2011102431171	Keuangan
40	Windi Pratiwi	2011102431243	Keuangan
41	Rabiatul Adawiyah	2011102431117	Keuangan
42	Ummu Habibah	2011102431074	Pemasaran
43	Ghandi Saputra	2011102431155	Keuangan
44	Astiani Dwi Lestari	2011102431476	Keuangan
45	Faris Agusmin	2011102431183	Pemasaran
46	Chika Annisa	2011102431383	Pemasaran
47	Desna Erdiyanti	2011102431432	Pemasaran
48	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
49	Irwan Syahputra	1911102431473	Keuangan

Lampiran 6 Bukti Plagiasi

Ananta Nuskhhotun

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 19-Jul-2024 10:09PM (UTC+0800)

Submission ID: 2415499705

File name: Ananta_Nuskhotun_2011102431338.pdf (322.55K)

Word count: 7178

Character count: 46500


M. Nuskhotun Prati
11/10/2024

Ananta Nuskhhotun

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%


M. Iqbal Pribadi
1115239601